

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Hikmatul Amanah adalah:

a. Strategi Ekpositori

Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.

b. Strategi inquiry

Strategi pembelajaran inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan.

Dengan strategi diatas guru dapat secara efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Hikmatul Amanah. Karena dari kedua strategi tersebut mempunyai9 kelemahan dan kelebihan tersendiri yang bisa menutupi satu sama lain. Dari strategi tersebut guru menggunakan metode antara lain meliputi: (a) Metode

ceramah adalah metode dalam proses belajar mengajar dimana seorang guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya bersifat pasif. (b) Metode Tanya jawab adalah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana seorang guru bertanya sedangkan siswa menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya. (c) Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. (d) Metode kerja kelompok adalah kelompok dari individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya serta sikap saling percaya. (e) *Reward* dan *funishment* adalah guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa yang rajin, yang nilainya bagus dan selalu memiliki motivasi yang bagus dalam belajar pai. *Funishment* ini lebih ditekankan pada hukuman yang positif. (f) Metode penugasan dimana guru memberikan bahan/materi tertentu kepada peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas dengan cara yang *pertama* pendekatan, baik secara pribadi maupun ketika berada dikelas. Yang *kedua* memberikan perhatian kepada siswa dan tidak membedakan antara siswa yang pintar dan yang kurang pintar.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Hikmatul Amanah

1. Faktor pendukung strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Hikmatul Amanah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pelatihan guru MA Hikmatul Amanah
- b. Adanya kerjasama guru dengan orangtua siswa
- c. Adanya dukungan dari orangtua siswa
- d. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
- e. Kemampuan guru dalam memahami psikologis siswa.

2. Faktor penghambat strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Hikmatul Amanah secara umum dibagi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

- a. Kondisi keluarga siswa
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Sekolah
- d. Pengaruh teknologi seperti smartphome, media sosial, internet dan lain-lain
- e. Kurangnya sarana dan prasarana
- f. Kemauan belajar siswa itu sendiri.



B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilingkungan pendidikan, maka peneliti dapat menarik implikasi dalam bidang pendidikan. Implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Sebagian temuan mengkonfirmasi teori yang dikemukakan dari Sri Anitah W dan Muhibbin Syah strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar angkat dan sesuai dengan keadaan dilapangan. Namun, tidak semua kegiatan dalam kegiatan belajar dikelas itu terlaksana dengan baik. Adapun strategi yang belum terlaksana dengan baik yaitu strategi yang digunakan oleh guru terkadang tidak sesuai dengan materi yang dipakai.
2. Terdapat dua temuan yang tidak mengkonfirmasi teori yaitu hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar kelas X di Hikmatul Amanah kurangnya kepedulian dan perhatian orang tua kepada siswa dalam membagi waktu antara waktu untuk anak dan kesibukan orang tua itu sendiri sehingga sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa, serta kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di MA Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah
 - a. Kepada pihak pengelola sekolah, khususnya Kepala Sekolah MA Hikmatul Amanah Mojokerto yang bertanggung jawan atas kualitas

pendidikan diharapkan melakukan pelatihan kepada guru pai guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mumpuninya guru pai khususnya dalam mengelola kelas dan membuat siswa aktif dalam belajar.

- b. Pihak sekolah hendaknya meminimalisir faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya guru harus menjalin komunikasi dengan orang tua siswa.

2. Untuk guru

- a. Bagi guru pai di Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah, agar menggunakan Strategi yang tepat dengan metode yang beragam sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat semangat dalam belajar dan aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Guru diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam memanfaatkan dan menjadikan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran.
- b. Dengan adanya strategi dan metode yang bervariasi diharapkan bisa mengelola kelas dan dalam proses pembelajaran tidak membosankan sehingga siswa selalu termotivasi untuk belajar.

3. Untuk peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan senantiasa menanamkan kesadaran dalam dirinya sehingga timbul rasa semangat dan memiliki cita-cita yang luhur agar termotivasi untuk belajar.
- b. Dengan adanya strategi dan metode yang dipakai oleh guru dalam proses belajar di kelas siswa diharapkan bisa aktif dan semangat dalam belajar, dan bisa memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak madrasah, maka peserta didik diharapkan untuk lebih giat, dan terus berusaha mengasah kemampuannya demi mencapai tujuan pembelajaran.

